

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Marantaceae merupakan kelompok tumbuhan berbunga (Spermatophyta) yang termasuk dalam ordo Zingiberales, bersama dengan famili Cannaceae, Costaceae, Heliconiaceae, Strelitziaceae, Musaceae, dan Zingiberaceae. Masyarakat biasa sering keliru dalam mengidentifikasi anggota dari famili ini dan menganggapnya mirip dengan anggota dari famili Zingiberaceae. Terdapat karakter penciri yang menjadi pembeda famili Marantaceae dengan famili lain dalam ordo Zingiberales, yakni pelepah daun (*vagina*) tidak menyelubungi seluruh tangkai daun (*petiole*) dan *petiole* tidak memiliki lidah-lidah daun (*ligula*), memiliki bagian yang membengkak (*pulvinus*) yang terletak di antara *petiole* dan dasar daun (*basis*) dengan warna yang tampak jelas berbeda dengan *petiole*, serta tumbuhan dari famili Marantaceae merupakan non aromatik (Tomlinson, 1969).

Famili Marantaceae sudah teridentifikasi sebanyak 28 genus dan 569 jenis (The Plant List, 2021). Sebanyak 14 genus dan 450 jenis terdistribusi di daerah Neotropic, sementara selebihnya berada di daerah Paleotropic, kecuali Australia (Clausager & Borchsenius, 2003). Untuk daerah Asia tropis terdapat 5 genus dan 55 jenis (Suksathan, 2009). Sedangkan pada kawasan Malesia, terdapat 5 genus dan 42 jenis yang terdiri dari genus *Donax*, *Halopegia*, *Phrynium*, *Schumannianthus*, dan *Stachyphrynium* (POWO, 2021). Dari 5 genus tersebut, 3 genus yang umum ditemukan di kawasan Malesia yakni genus *Donax*, *Phrynium*, dan *Stachyphrynium* (Suksathan, 2009).

Beberapa jenis memiliki nilai ekonomi yang penting, seperti jenis *Maranta arundinacea* dan seluruh jenis dari genus *Calathea*. Jenis *Maranta arundinacea* atau Garut (Inggris: *Arrowroot*) merupakan tanaman dengan umbi penghasil pati berkualitas tinggi yang berasal dari Amerika Selatan, bagian rimpangnya dapat dijadikan sebagai sumber karbohidrat alternatif pengganti tepung terigu yang juga baik untuk dikonsumsi oleh orang yang lemah atau baru sembuh dari sakit (Heyne, 1987). Selain tanaman Garut, seluruh jenis dari genus *Calathea* sering dibudidayakan untuk menjadi tanaman hias dikarenakan corak daunnya memiliki nilai estetik (Clausager & Borchsenius, 2003).

Penelitian dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan dan kelanjutan studi terkait taksonomi dari famili Marantaceae, terutama di kawasan Malesia. Penelitian terkait taksonomi dari famili Marantaceae di kawasan Malesia tersebut dipelopori oleh beberapa peneliti. Diantaranya oleh Clausager & Borchsenius (2003) di daerah Sabah, Poulsen & Clausager (2004) di daerah Sarawak, Suksathan & Borchsenius (2005) di daerah Thailand, Suksathan *et al.* (2006) di daerah Sarawak, Niissalo *et al.* (2016) di daerah Singapura, dan Nurul *et al.* (2017) di daerah Sarawak.

Penelitian terkait taksonomi dari famili Marantaceae di Indonesia sejauh ini telah dilakukan di berbagai daerah, namun hanya didominasi dari daerah timur. Diantaranya oleh Simbiak (2007) tentang Marantaceae di Papua Barat, bahwa ditemukan sebanyak 10 jenis dengan 3 jenis merupakan jenis baru, dan oleh Ardiyani *et al.* (2010) tentang Marantaceae di Sulawesi, bahwa ditemukan sebanyak 6 jenis dengan 1 jenis berstatus endemik. Sementara itu, penelitian terkait taksonomi Marantaceae dari daerah barat Indonesia hanya berasal dari Pulau Jawa,

yakni oleh Backer & Brink (1968) dalam buku *Flora of Java*. Penelitian terkait taksonomi dari famili Marantaceae di Sumatera, khususnya Sumatera Barat masih minim dilakukan.

Perkembangan dan kemajuan dari ilmu keanekaragaman hayati (biodiversitas) dan informatika telah membantu para peneliti untuk memperoleh informasi dan pengetahuan terkait ilmu biodiversitas secara lebih lanjut. Informasi terkait pemetaan distribusi biodiversitas secara global saat ini dapat diakses melalui jaringan internet (*online*), serta penggunaan suatu aplikasi analisis data juga telah membantu merampingkan alur kerja dalam bidang ilmu biodiversitas sehingga mempercepat kemampuan dalam memproses dan menghasilkan informasi dan pengetahuan terkait ilmu biodiversitas (Flemons *et al.*, 2007). Salah satu hambatan dalam memajukan pengetahuan tentang biodiversitas adalah kurangnya data digital dari suatu jenis yang tersedia secara *online*. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara membangun data digital biodiversitas.

Observasi awal terhadap spesimen Marantaceae di Sumatera Barat yang disimpan di Herbarium ANDA telah dilakukan. Ditemukan sebanyak 179 lembar spesimen Marantaceae, dengan 159 lembar spesimen spesimen berkondisi lengkap (memiliki semua organ vegetatif dan generatif) (88,82%) dan spesimen berkondisi tidak lengkap (hanya memiliki organ vegetatif) sebanyak 20 lembar spesimen (11,18%). Spesimen tertua adalah pada tahun 1978, sedangkan spesimen terbaru adalah pada tahun 2021. Spesimen-spesimen tersebut didominasi dari daerah Kabupaten Padang-Pariaman yang berjumlah 79 lembar spesimen.

Minimnya informasi akan jenis-jenis Marantaceae di Sumatera, khususnya Sumatera Barat disebabkan kekurangan data. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, banyak data yang masih dalam bentuk spesimen dikarenakan belum dikelola dengan baik, terutama pengelolaan data digitalnya. Oleh sebab itu, perlunya penelitian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui jenis-jenis serta potensi dari famili Marantaceae yang ada di Sumatera Barat yang nantinya akan dikelola dalam bentuk data digital agar lebih informatif dan nantinya dapat diakses oleh khalayak biodiversitas.

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Apa saja jenis-jenis dari famili Marantaceae di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA?
2. Bagaimanakah informasi digital famili Marantaceae di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis-jenis dari famili Marantaceae di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA.
2. Untuk menyajikan sumber informasi data digital dari famili Marantaceae di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengisi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang taksonomi dan sistematika tumbuhan. Serta, untuk melengkapi database herbarium mengenai jenis-jenis dari famili Marantaceae di Herbarium ANDA.